

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pendidikan jasmani diutamakan siswa untuk berperan aktif dengan cara bergerak dengan diawasi oleh pengajar supaya dalam proses pembelajaran geraknya tidak salah. Tujuan dari pendidikan jasmani yaitu untuk meningkatkan pembenaharaan gerak anak disamping anak merasa senang dalam proses pembelajarannya dan menghasilkan manusia sehat, aktif, cerdas dan disiplin serta menjunjung tinggi nilai-nilai soprtivitas yang tinggi.

Menurut Safari (2013, hlm. 8) mengemukakan bahwa “Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui berbagai kegiatan”.

Tentang pendidikan jasmani, pendidikan jasmani adalah program pendidikan yang memberikan kontribusi terutama melalui pengalaman gerak untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh dan dilakukan dengan cara-cara yang benar agar memiliki makna bagi anak. Menurut Mulyanto (2013, hlm. 3) mengemukakan bahwa.

Tujuan umum pendidikan jasmani selaras dengan tujuan umum pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan. Proses belajar dalam pendidikan jasmani bertujuan untuk menimbulkan perubahan perilaku. Secara sederhana pendidikan jasmani itu adalah proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Belajar melalui gerak untuk mencapai tujuan pengajaran, dalam pendidikan jasmani siswa di ajarkan untuk bergerak melalui pengalaman gerak terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohani.

Salah satu bentuk aktivitas dalam pendidikan jasmani adalah permainan Sepak Bola, dimana dengan menggunakan permainan sepak bola anak bisa belajar bergerak dengan cara berlari dan menggiring bola serta belajar *shooting* dan *passing*. Sepak bola dimainkan oleh dua regu dimana masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain. Adapun tujuan masing-masing regu berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri supaya tidak kemasukan. Adapun tes keterampilan dasar bermain sepak bola yaitu tes *juggling*, *shooting*

dribbling, dan bentuk-bentuk kombinasi tes. Pada setiap tes keterampilan dasar bermain sepak bola kemampuan menggiring bola selalu menjadi item tes dalam meningkatkan kelincahan menggiring bola dengan cara menggiring bola dengan menggunakan formasi zig-zag yang berkelok-kelok dengan teknik menggiring menggunakan kura-kura kaki, sisi kaki bagian dalam dan sisi kaki bagian luar. Dengan tujuan meningkatkan kelincahan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Dari beberapa keterampilan dasar sepak bola diatas penulis menemukan permasalahan yang dialami oleh siswa kelas V SDN Cikadu yaitu kemampuan menggiring bola dalam meningkatkan kelincahan yang menjadi salah satu faktor permasalahan. Sehingga dalam proses pembelajaran mengalami hambatan dalam melakukan gerakan kelincahan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Cikadu Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, peneliti mendapatkan beberapa permasalahan. Adapun permasalahannya diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan pada saat melakukan menggiring bola salah satunya gerak badan kaku sehingga laju arah bola pada saat melakukan gerakan keterampilan kelincahan menggiring bola sedikit terhambat.
2. Siswa putri masih kesulitan dalam melakukan gerakan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola
3. Siswa kurang memahami teori dasar tentang permainan sepak bola.
4. Guru kurang bisa mengembangkan model terhadap pembelajaran olahraga
5. Beberapa siswa masih kurang antusias mengikuti pembelajarannya dikarenakan pembelajaran tersebut monoton.

Untuk mengetahui kemampuan awal pada keterampilan menggiring bola dalam permainan Sepak bola yang akan dijadikan sebagai data awal, maka peneliti melakukan tes keterampilan kelincahan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skorideal}} \times 100\%$$

Nilai KKM = 75

Jika siswa mendapat nilai > 75 dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai < 75 dikatakan belum tuntas.

Data yang diperoleh dari hasil tes awal keterampilan kelincuhan menggiring bola dalam permainan Sepak bola membuktikan bahwa siswa masih mengalami kesulitan melakukan keterampilan menggiring bola dengan menggunakan formasi zig-zag. Pada siswa kelas V SDN Cikadu. Hanya 25% (4 siswa) yang bisa dari 24 siswa yang sudah mampu melakukan keterampilan kelincuhan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Menggiring bola merupakan salah satu bentuk keterampilan dalam olahraga sepak bola. Salah satu yang harus terpenuhi dalam melakukan teknik menggiring bola yaitu harus memiliki kelincuhan. Kelincuhan itu sendiri Menurut Harsono (Safari, 2012, hlm. 32) mengungkapkan bahwa 'Orang yang mempunyai kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya'. Untuk melatih kelincuhan dalam menggiring bola yaitu dengan menggunakan formasi tes lari zig-zag.

Lari zig-zag yaitu suatu macam bentuk latihan yang dilakukan dengan gerakan berkelok-kelok melewati rambu-rambu yang telah disiapkan, dengan tujuan untuk melatih kelincuhan dan kemampuan berubah arah dengan cepat. Menggiring zig-zag akan berbeda dengan menggiring lurus tanpa rintangan, dalam hal ini menggiring zig-zag sangat membutuhkan kordinasi, kelentukan, dan keseimbangan yang baik dibandingkan menggiring lurus. Menggiring zig-zag bisa dilakukan dengan satu kaki saja untuk memainkan bola dan bisa juga dilakukan dengan dua kaki bergantian.

Peneliti menggunakan model pembelajaran yang ditinjau akan lebih memacu motivasi siswa dan dapat meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu juga, dalam pelaksanaan pembelajaran menggiring bola dalam meningkatkan kelincahan. Dengan menggunakan model pembelajaran TGT yang berbasis pengelompokan yang terdiri dari 3-5 orang yang berkemampuan sedang, rendah dan berkemampuan tinggi yang nantinya akan di perlombakan dari tiap-tiap anggota kelompok tersebut. Sehingga motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran akan meningkat dan tidak akan merasa bosan ketika pembelajaran dilakukan berulang-ulang. Sedangkan menurut Nur (2011, hlm. 40) mengemukakan bahwa “TGT adalah teknik pembelajaran yang menggunakan turnamen permainan akademik”.

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “MENINGKATKAN KELINCAHAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI METODE PEMBELAJARAN TGT PADA SISWA KELAS V SDN CIKADU KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG”.

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, tentang upaya meningkatkan kelincahan menggiring bola dalam permainan sepak bola melalui model TGT, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran permainan sepak bola dalam keterampilan kelincahan menggiring bola melalui model pembelajaran TGT dikelas V SDN Cikadu ?
- b. Bagaimana kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran permainan sepak bola dalam keterampilan kelincahan menggiring bola melalui model pembelajaran TGT dikelas V SDN Cikadu ?
- c. Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran permainan sepak bola dalam keterampilan kelincahan menggiring bola melalui model pembelajaran TGT dikelas V SDN Cikadu ?

- d. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran permainan sepak bola dalam keterampilan kelincahan menggiring bola melalui model pembelajaran TGT dikelas V SDN Cikadu ?

2. Pemecahan Masalah

Rendahnya hasil belajar siswa menjadi indikasi bahwa pembelajaran belum efektif. Erat kaitannya dengan semangat belajar, konsentrasi belajar yang sangat rendah, dan siswa masih kesulitan melakukan gerakan menggiring bola, serta kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran. Dikarenakan siswa belum menguasai teori dasar tentang permainan sepak bola. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan suatu upaya perbaikan dalam pola dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mengaitkan materi teori dengan kenyataan di lapangan sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Oleh karena itu untuk meningkatkan pembelajaran kelincahan menggiring bola dalam permainan sepak bola melalui model pembelajaran TGT. Dengan menggunakan langkah-langkah membuat perencanaan dengan siklus sebagai berikut:

Siklus I, pada tahapan ini guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan merencanakan pembelajaran menggiring bola dengan menggunakan sisi kaki bagian dalam dan sisi kaki bagian luar secara bergantian yang menggunakan rintangan yaitu patok sebanyak 3 buah patok, yang bertujuan ingin mengetahui kemampuan kelincahan anak pada saat menggiring bola dengan tes formasi zig-zag yang menggunakan 3 buah patok. Setelah pembelajaran guru memberikan evaluasi terhadap siswa dengan cara tes. Siklus II merupakan tahap lanjutan dari siklus I dimana dalam pembelajaran siklus II dengan menggiring menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar secara bergantian dengan menambah jumlah patok sebanyak 4 buah patok. Tujuannya ingin mengetahui kemampuan anak cara menguasai gerakan keterampilan kelincahan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Karena semakin banyak jumlah patok memungkinkan anak lebih sering melakukan gerakan menggiring bola, dan terlihat kelancaran anak dalam melakukan gerakan menggiring bola. Serta di harapkan anak mudah menguasai dan mengalami peningkatan lebih tinggi dari siklus sebelumnya. Setelah

pembelajaran guru memberikan evaluasi terhadap siswa dengan cara tes. Siklus III merupakan tahap lanjutan dari siklus II dimana dalam pembelajaran siklus III menggiring bola dengan menggunakan sisi kaki bagian dalam dan sisi kaki bagian luar dengan jumlah patok sebanyak 6 buah patok. Tujuannya ingin mengetahui peningkatan kemampuan keterampilan kelincahan menggiring bola dari siklus II yang jumlah patok 4 patok menjadi 6 patok dengan kelancaran dalam gerakan kelincahan keterampilan menggiring bola.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran keterampilan kelincahan menggiring bola dalam permainan sepak bola melalui model pembelajaran TGT.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran permainan sepak bola dalam keterampilan kelincahan menggiring bola melalui model pembelajaran TGT dikelas V SDN Cikadu
- b. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran permainan sepak bola dalam keterampilan kelincahan menggiring bola melalui model pembelajaran TGT dikelas V SDN Cikadu
- c. Mengetahui bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran permainan sepak bola dalam keterampilan kelincahan menggiring bola melalui model pembelajaran TGT dikelas V SDN Cikadu
- d. Mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran permainan sepak bola dalam keterampilan kelincahan menggiring bola melalui model pembelajaran TGT dikelas V SDN Cikadu .

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

- a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa dapat memiliki kemampuan gerak serta kelincahan menggiring bola yang baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
- b. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa bisa lebih termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran kelincahan menggiring pada saat mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani.
- c. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan rasa percaya diri siswa dapat meningkat dalam pembelajaran kelincahan menggiring dalam permainan sepak bola

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat menarik perhatian siswa agar lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran olahraga. Menambah wawasan guru mengenai penerapan metode pembelajaran TGT (*Teams Game Tournament*). Dalam meningkatkan keterampilan kelincahan menggiring bola dalam permainan sepak bola, serta menjadi referensi guru dalam pengembangan pembelajaran olahraga sepak bola.

4. Bagi Sekolah

- a. Dapat dijadikan tolak ukur dalam peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran kelincahan menggiring dalam permainan sepak bola
- b. Dapat dijadikan bahan evaluasi tentang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah dasar.

5. Bagi Lembaga

- a. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat memberikan suntikan motivasi untuk menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas dimasa yang akan datang.
- b. Dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran kelincahan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

6. Bagi Peneliti

Sebagai alat untuk memperoleh data mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran kelincahan menggiring bola dalam permainan sepak bola melalui model pembelajaran TGT. Bagi pembaca menambah wawasan mengenai metode pembelajaran TGT (*Teams Game Tournament*) serta menjadi referensi untuk kedepannya dalam mengembangkan pembelajaran olahraga sepak bola.

7. Secara Teoritis

- a. Sebagai pengembangan ilmu pendidikan olahraga, khususnya dalam hal kemampuan menggiring bola dalam aspek kelincahan pada sebuah pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat melengkapi kepustakaan dalam bidang olahraga mengenai kelincahan menggiring bola. Dan memperoleh pengetahuan dan pemahaman dalam menyusun karya ilmiah dan pengkajian baru mengenai kelincahan menggiring bola dalam permainan sepak bola.
- b. Penerapan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) pada pembelajaran kelincahan menggiring bola menurut Slavin dapat meningkatkan skil-skil dasar, pencapaian, interaksi positif antar siswa, harga diri dan sikap penerimaan pada siswa-siswa lain yang berbeda.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kelincahan menggiring Bola dalam permainan Sepakbola melalui metode TGT pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Cikadu Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang”. Adapun struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian.
- B. Rumusan dan pemecahan Masalah
- C. Tujuan Penelitian.
- D. Manfaat Penelitian.
- E. Struktur Organisasi Penulisan Skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Pendidikan Jasmani

1. Hakikat Pendidikan Jasmani
2. Pengertian Pendidikan Jasmani
3. Tujuan Pendidikan Jasmani
- B. Permainan Sepak bola.
 1. Sejarah Permainan sepak bola.
 2. Permainan sepak bola
 3. Teknik dasar permainan sepak bola.
 4. Menggiring bola
- C. Kelincahan (*Agility*)
- D. Metode Pembelajaran (TGT).
 1. Penerapan Metode TGT terhadap kelincahan menggiring bola
- E. Kajian Praktisi
- F. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Lokasi dan Waktu Penelitian.
- B. Subjek Penelitian
- C. Model dan Desain Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.
- G. Validasi Data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan
 1. Paparan Data Siklus I
 2. Paparan data Siklus II
 3. Paparan Data Siklus III
- B. Pembahasan
 1. IPKG I
 2. IPKG II
 3. Hasil Aktivitas Siswa

4. Hasil Tes

BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.

1. IPKG I
2. IPKG II
3. Aktivitas Siswa
4. Hasil Belajar Siswa

B. Implikasi dan Rekomendasi

C. Daftar Pustaka

